

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis pada PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandung mengenai “Peranan Lingkungan Pengendalian dalam menunjang Sistem Akuntansi Penggajian”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian cukup berperan dalam menunjang sistem akuntansi penggajian berdasarkan:
 - a. Nilai integritas dan telah dilaksanakan dengan memadai, hal ini dibuktikan dengan diterapkannya peraturan-peraturan yang mengatur tentang etika serta kedisiplinan untuk semua karyawan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pencapaian tujuan dan harus ditaati dan dilaksanakan oleh karyawan.
 - b. Adanya komitmen terhadap kompetensi untuk setiap karyawan perusahaan yang didukung oleh pengetahuan, keterampilan serta keahlian yang sesuai dengan bidangn dan harus dimiliki oleh setiap karyawan. Selain itu PT.(Persero) Angkasa Pura II Bandung melakukan perekrutan karyawan dan pelatihan serta pelaksanaan pengembangan kompetensi untuk semua jabatan

- c. Dewan komisaris dan komite audit yang ada di perusahaan telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan job description, hal ini dibuktikan dengan melihat tugas dan wewenang.
 - d. Perusahaan sebelum melakukan aktivitasnya, terlebih dahulu falsafah manajemen, visi dan misi juga gaya operasi yang akan dijalankannya, hal ini terbukti dari adanya falsafah manajemen “PEDULI” dan falsafah tersebut dijadikan sebagai pedoman umum dalam melaksanakan aktivitas perusahaan cukup memadai.
 - e. Penyusunan struktur organisasi yang ada di perusahaan sudah memberikan gambaran yang jelas tentang adanya garis kepemimpinan dan garis tanggung jawab yang jelas.
 - f. Pembagian wewenangan dan pembebanan tanggungjawab yang ada di perusahaan telah disusun dan dilaksanakan cukup memadai karena terdapat pemisahan tugas sehingga dalam pekerjaan setiap bagian tidak terjadi kekacauan yang menyangkut pada penggajian.
 - g. Kebijakan dan praktika sumber daya manusia perusahaan telah disusun dengan memadai, hal ini ditunjukkan dengan adanya kebijakan-kebijakan tentang: perekrutan, pendidikan, pelatihan, mutasi dan promosi, selain itu perusahaan juga memperhatikan kesejahteraan karyawannya ditunjukkan dengan adanya kebijakan-kebijakan yang mengatur kesejahteraan karyawan mulai dari pemberian tunjangan, ketentuan cuti.
2. Pelaksanaan Sistem Akuntansi Penggajian yang dilakukan yang ada di perusahaan cukup memadai. Hal ini terlihat dari adanya :

- a Organisasi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian yang ada di perusahaan masih bisa dikatakan kurang memadai, karena tidak adanya pemisahan fungsi yang terkait dalam penggajian. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perangkapan pada bagian pembuat daftar hadir dan pembuat daftar gaji.
- b Prosedur penggajian yang ada di perusahaan sudah dilaksanakan cukup memadai karena sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditentukan perusahaan.
- c Dokumen digunakan oleh perusahaan dalam penggajian dikatakan memadai.
- d Terdapat catatan-catatan yang cukup memadai karena dilakukan setelah adanya pengakuan gaji, pembayaran gaji sedangkan untuk koreksi perhitungan penghasilan dilakukan setelah adanya temuan dari tim pengawas.
- e Pelaporan yang dihasilkan dari aktivitas penggajian terlihat cukup memadai karena pelaporan telah dibuat oleh bagian kepegawaian dan umum dan kemudian disetujui oleh divisi administrasi komersial dan kepala cabang dengan cara memberikan informasi atas koreksi perhitungan penghasilan karyawan sebagai dasar pengambilan keputusan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan, yaitu

1. Setelah melakukan pencatatan, koreksi terhadap perhitungan insentif per merit harus segera dilakukan pada saat ditemukannya kesalahan perhitungan dan jangan sampai menunda koreksi sampai berbulan-bulan.
2. Perusahaan lebih menekankan lagi pada aktivitas pengendalian dimana harus dilakukan pemisahan fungsi pembuat daftar hadir dan fungsi pembuat daftar gaji di samping itu perusahaan harus lebih melakukan pengawasan dalam pelaksanaan penggajian yang pada akhirnya akan menguntungkan karyawan dan perusahaan.
3. Sebaiknya bagian akuntansi melakukan pengecekan kembali atas pencatatan pembayaran gaji dan upah yang dibuat oleh bagian pembayaran gaji dan upah. Agar dapat dilakukan konfirmasi terhadap insentif per merit. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan dalam pencatatan.